

ABSTRAK

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini semakin pesat dan membuat banyak perusahaan multinasional atau perusahaan manufaktur melakukan perdagangan internasional. Kegiatan transaksi dalam perdagangan internasional dengan menggunakan mata uang asing, mengakibatkan perusahaan manufaktur menghadapi risiko, salah satunya risiko valuta asing. Oleh karena itu, penggunaan lindung nilai dengan instrumen derivatif merupakan salah satu solusinya. Hal tersebut juga diprediksikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang mana dengan meningkatnya nilai perusahaan, akan menjadi bahan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan sahamnya.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda *cross section* guna menganalisis pengaruh variabel independen yaitu penggunaan lindung nilai terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang kemudian menggunakan variabel kontrol yaitu *Size*, *Leverage*, *Liquidity*, *Investment Opportunity Set (IOS)*, dan *Profitability*. Data sampel penelitian yang telah melalui pemilihan kriteria menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 485 data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

Hasil dari penelitian membuktikan bahwa penggunaan lindung nilai dengan instrumen derivatif berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil analisis dari 5 variabel kontrol, menunjukkan bahwa *size*, *liquidity* dan *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan *leverage* dan *investment opportunity set* memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Perdagangan Internasional, Lindung nilai, derivatif, nilai perusahaan